

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK A MELALUI MEDIA
CERITA BERGAMBAR DI TK PERTIWI I KALIMACAN
KALIJAMBE SRAGEN**

(Sebuah Penelitian Tindakan Kelas di TK Pertiwi I kalimacan,KalijambeSragen)

NASKAH PUBLIKASI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1 PAUD



Disusun Oleh :
INDAH SURYANINGTYAS
A 520 080 060

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA ANAK KELOMPOK A MELALUI MEDIA CERITA
BERGAMBAR DI TK PERTIWI I
KALIMACAN KALIJAMBE SRAGEN**

(Sebuah Penelitian Tindakan Kelas di TK Pertiwi I kalimacan,kalijambe,Sragen)

Pembimbing I,



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.

Pembimbing II



Drs. Haryono Yuwono, SE.

ABSTRAK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK A MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR DI TK PERTIWI I KALIMACAN KALIJAMBE SRAGEN

Indah Suryaningtyas (A 520080060), Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Melalui Media Cerita Bergambar Di TK Pertiwi I Kalimacan Kalijambe Sragen, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012, 112 Halaman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A TK Pertiwi I Kalimacan Kalijambe Sragen, Tahun Pelajaran 2011/2012. Adapun jumlah anak didik kelompok A TK Pertiwi I Kalimacan Kalijambe Sragen adalah 18 anak. Penelitian ini bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif, dan spiral. Data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian pembelajaran membaca melalui buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase membaca dari sebelum membaca dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan kemampuan membaca anak sebesar 48,71%, peningkatan membaca siklus I 56,73%, dan peningkatan pada siklus II 85,11%. Oleh karena itu cerita bergambar merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Hal ini karena cerita bergambar merangsang anak untuk berfikir kreatif, perhatian anak terhadap proses pembelajaran makin panjang, anak mampu mengoordinasikan kemampuan diri atau melatih kepercayaan diri pada anak, merangsang imajinasi anak, menambah perbendaharaan kata.

Kata Kunci :” *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan*”

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang reseptif. Dengan membaca anak akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman baru. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Kemampuan membaca yang diperlukan pada saat membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kemampuan membavca anak kelompok A di TK Pertiwi Ikalimacan Kalijambe Sragen.
2. Kurang inovatifnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca anak kelompok A.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada masalah :

1. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.
2. Metode yang digunkan pada penelitian ini hanya terbatas pada metode bercerita dengan buku cerita bergambar.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah melalui cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A di TK Pertiwi I Kalimacan Kalijambe, Sragen Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimana penerapan metode cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A TK Pertiwi I Kalimacan Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK Pertiwi I Kalimacan Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media cerita bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK Pertiwi I Kalimacan Kalijambe Tahun Ajaran 2011/2011.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis : Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting untuk pertumbuhan anak sebelum memasuki masa berikutnya.
2. Praktis : Memberikan motivasi kepada pendidik (guru) yang lain tentang media cerita bergambar, orang tua, dan masyarakat.

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Listyawati (2009) dalam skripsinya yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Metode Bercerita di TK Mutiara Hati Kalijambe Sragen disimpulkan bahwa :

1. Meningkatkan kemampuan berbicara anak menggunakan metode bercerita lebih efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Anak dapat menceritakan kembali sesuai dengan yang dilihat dan didengar secara urut dengan bahasanya sendiri.

B. Kajian Teori

1. Perkembangan Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

b. Karakteristik Anak Usia Dini

1. Bersifat Egoisentris Naif
2. Relasi Sosial Yang Primitif

c. Perkembangan Anak Usia Dini

1. Perkembangan Fisik Motorik
2. Perkembangan Kognitif
3. Perkembangan Bahasa
4. Perkembangan Sosial
5. Perkembangan Moral

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

- b. Tujuan Membaca
 - c. Manfaat membaca
 - d. Membaca Permulaan di TK
 - e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca
 - 1. Faktor pendukung kemampuan membaca pada anak
 - 2. Faktor penghambat kemampuan membaca pada anak
3. Cerita
- a. Pengertian Cerita
 - b. Pentingnya Cerita
 - c. Jenis Cerita
 - d. Penyajian Cerita
4. Cerita bergambar
- a. Pengertian Cerita Bergambar
 - b. Teknik bercerita dengan cerita bergambar

C. Kerangka Berfikir

Dari kajian teori diatas dapat disusun kerangka berfikir guna memperoleh jawaban sementara atas permasalahan yang timbul. Kemampuan membaca anak TK masih rendah karena metode yang digunakan kurang beragam atau monoton.

D. Hipotesis

Melihat dari permasalahan dan teori yang telah dikemukakan diatas dapat penulis rumuskan hipotesis yaitu :

“ Cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A TK Pertiwi I Kalimacan Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012”

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

1. Pengertian

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian tindakan kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Di TK Pertiwi I Kalimacan, Kalijambe, Sragen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

C. Subyek Penelitian

Anak kelompok A di TK Pertiwi I Kalimacan Kalijambe Sragen yang berjumlah 18 anak.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Suatu tehnik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto , 1998:28)

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tinjauan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara wawancara dengan yang di wawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian –kejadian masa lalu yang telah di dokumentasikan (Mulyasa, 2009:69).

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moloeng (2009:209) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Pemeriksaan Validasi Data

1. Validasi data.

Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya.

2. Teknik analisis data.

Pada penelitian TK ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan secara proses refleksi sampai proses penyusunan laporan.

F. Indikator Kerja

Dibawah ini adalah beberapa indikator yang harus dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Dapat mengenal huruf abjad A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, ... sampai Z.
2. Dapat membaca suku kata sederhana dengan atau tanpa melihat gambar.
3. Memiliki perbendaharaan kata untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain.
4. Dapat membaca dengan cara mengeja.
5. Berani untuk tampil maju kedepan kelas dan melakukan perintah yang diberikan guru.
6. Dapat membaca menggunakan cerita bergambar dengan bahasanya sendiri

G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas,

1. Permasalahan
2. Perencanaan tindakan
3. Pelaksanaan tindakan
4. Pengamatan/pengumpulan data
5. Refleksi

H. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian ini instrumen peneliti menjadi jelas. Mungkin akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjaring data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi dan hasil pengamatan dan observasi.

HASIL PENELITIAN

A. Profil TK Pertiwi I Kalimacan

1. Letak Geografis

TK Pertiwi I Kalimacan adalah sekolah di bawah yayasan cabang yang berada di Sragen. Sekolah ini mempunyai 2 kelas yaitu kelas untuk kelompok A dan kelas untuk kelompok B. TK Pertiwi I Kalimacan beralamatkan di Jalan Raya Solo-Purwodadi km 14.

2. Visi dan Misi TK Pertiwi I Kalimacan

a. Visi

Unggul dalam berprestasi santun dalam berbudi.

b. Misi

1. Melaksanakan program pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kemampuan anak dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan serta mengembangkan semangat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bersemangat.

3. Sarana dan Prasarana

a. Jumlah Ruangan

1. Kantor dalam kondisi baik dengan luas $\pm 3 \times 6$ meter. Kantor ini digunakan sebagai ruang penanggung jawab sekolah.
2. Ruang guru dalam kondisi baik. Ruang ini dipergunakan untuk kunjungan-kunjungan wali murid dan tamu-tamu luar yang datang.

b. Sarana Pendukung

1. Kamar mandi dan WC yang berjumlah satu dalam kondisi cukup baik.
2. Tempat parkir dalam kondisi baik.
3. Halaman bermain luar dalam kondisi yang baik yang digunakan untuk bermain anak.

4. Keadaan SDM

Berdasarkan data tahun ajaran 2011/2012, TK Pertiwi I Kalimacan dipimpin oleh Ibu Sri Mulyati, Spd berjenjang pendidikan S1 PAUD yang juga merangkap sebagai guru kelas kelompok A. TK Pertiwi I Kalimacan mempunyai 4 guru yang terdiri dari wali kelas maupun guru pendamping dengan kualifikasi 3 berjenjang pendidikan S1, 1 berjenjang pendidikan D2. Untuk karyawan terdiri dari 1 orang penjaga sekolah dan kepolisian sebagai pelindung dan penasehat.

5. Karakteristik Anak Didik TK Pertiwi I Kalimacan

Adapun jumlah anak didik di TK Pertiwi I Kalimacan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a. Tahun ajaran 2009/2010 :45 anak

- b. Tahun ajaran 2010/2011 :50 anak
- c. Tahun ajaran 2011/2012 :42 anak

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini adalah siswa TK A. TK Pertiwi I Kalimacan dengan siswa yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan

2. Pra Siklus

Peneliti dan guru sepakat untuk melaksanakan tindakan pada hari Senin, tanggal 20 Februari 2012. Hasil pengamatan sebelumn tindakan diperoleh rata-rata prosentase kemampuan kreativitas anak diperoleh 48,71%. Hasil tabulasinya dapat dilihat dilampiran 7.

3. Perencanaan Tindakan Sklus I

Adapun tindakan dalam siklus pertama akan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Dimana pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 27 Februari 2012, pertemuan kedua pada hari Rabu tanggal 29 Februari 2012,dan pertemuan ketiga pada hari Jum'at tanggal 2 Maret 2012.

a. Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, tindakan pada siklus I dimulai pada hari Senin tanggal 27 Februari 2012. Pembelajaran ini berlangsung selama 30 menit yaitu dari pukul 07.30-08.00 dan berada di dalam maupun luar kelas TK Pertiwi I kalimacan. Pada pertemuan kedua yakni dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29

Februari 2012, peneliti mencoba memvariasikan suasana kelas dengan melakukan kegiatan membaca melalui media cerita bergambar diluar kelas atau alam terbuka.

Untuk pertemuan ketiga berdasarkan kesepakatan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 2 Maret 2012. Pada pertemuan ketiga ini kegiatan membaca dilakukan didalam kelas.

b. Observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan maka kemampuan anak pada siklus I ini ya itu kemampuan anak dalam mencapai sebesar 56,73%. Prosentase tersebut sudah mencapai hasil kemampuan dari skor maksimal yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus I yaitu =55%.

c. Analisis dan Refleksi.

Adapun hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa:

- 1) Adanya reaksi yang menunjukan kebosanan pada anak karena penggunaan media yang sama,
- 2) Adanya penurunan konsentrasi karena tidak adanya motivasi atau rewards dari peneliti atas peningkatan kemampuan membaca,
- 3) Sudah ada peningkatan kemampuan anak jika dibandingkan dengan kemampuan sebelum tindakan, akan tetapi hasil tersebut belum maksimal dan memuaskan, itu berarti bahwa peneliti dan guru perlu memperbaiki proses pembelajaran,

- 4) Peningkatan kemampuan membaca didik dalam satu kelas masih belum merata, ada anak yang mempunyai peningkatan lebih akan tetapi ada yang juga yang masih rendah.

4. Perencanaan Tindakan Kelas Siklus II

Senin tanggal 5 Maret 2012 peneliti, kepala sekolah, dan guru merencanakan tindakan pada siklus II. Siklus II ini direncanakan dilakukan dalam 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa tanggal 6 Maret 2012, dan pertemuan kedua pada Kamis, 8 Maret 2012.

a. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dimulai pada hari Senin 5 Maret 2012 di luar kelas A TK Pertiwi 1 Kalimacan. Pembelajaran berlangsung selama 45 menit yaitu pukul 07.30 – 08.15 dan dilaksanakan diluar kelas.

b. Observasi

Berdasarkan pengamatan pada siklus ke II diperoleh peningkatan kemampuan membaca sebesar 85,11%. Prosentase tersebut sudah mencapai hasil kemampuan dari skor maksimal yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus II yaitu = 75%.

c. Analisis dan Refleksi

Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah baik. Kelemahan yang ada pada siklus I dapat teratasi dengan baik. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca anak melalui media cerita bergambar meningkat.

C. Pembahasan

Sebelum pembahasan hasil penelitian, adapun proses dan hasil penelitian secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel berikut: Aspek Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

Berdasarkan tabel penjelasan pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan sebelum tindakan sampai dengan siklus ke II menunjukkan peningkatan.

D. Peningkatan Kemampuan Membaca

Tabel 7

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
ANAK PER SIKLUS**

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata kemampuan kreativitas anak 1 kelas	48,71%	56,73%	85,11%
Indikator penelitian	?	=55%	=75%

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran membaca melalui buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase membaca dari sebelum tindakan

sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan kemampuan membaca anak sebesar 48,71% , peningkatan membaca siklus I 56,73 % , dan peningkatan membaca pada siklus II 85,11% .

2. Metode pendukung mempunyai peranan sangat penting dalam peningkatan kemampuan membaca pada anak melalui pemanfaatan cerita bergambar.

B. Saran

Saran tersebut ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan peneliti berikutnya.

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah dapat menjadi motor penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran.
2. Pihak sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah
3. Kepada Guru Kelas yang lain
 - a. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar yang menarik, menyenangkan dan bervariasi.
 - b. Guru kelas yang lain hendaknya melakukan pendekatan secara emosional terhadap anak, agar siswa tidak merasa minder, takut dan selalu siap dalam mengeluarkan ide atau gagasannya terutama dalam kegiatan membaca.
 - c. Materi yang diberikan kepada anak hendaklah sesuai dengan konteks kehidupan anak

4. Kepada Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dalam materi dan pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Tommy. (2007). *Perencanaan Buku Cerita Bergambar*.

Kartini Kartono. (1990). *Psikologi Perkembangan Anak*, Bandung : CV. Mandar

Mansur. (2007) *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Masjidi, Noviar. *Agar Anak Suka membaca* Yogyakarta

Moloeng, Lexy. (1991). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Rahim, Farida (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suharsimi Arikounto, Suhardjono, Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Angkasa..

Suharsimi Arikounto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Tedja Saputra, Mayke S (2003). *Bermain Mainan dan Permainan*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana indo.